



Pengaruh Investasi, Belanja Pemerintah dan Ekspor Produk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan

Aryabimo Reksapramudya, Hendra Harmain, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: aryabima.reksa123@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of investment on economic growth in the city of Medan, the influence of government spending on economic growth in the city of Medan, the influence of product exports on economic growth in the city of Medan and the influence of investment, government spending and product exports on economic growth in the city of Medan. The author's approach in this research is to use a quantitative and survey approach and the population in this research is the entire growth data for each variable starting from 2010-2022 using Non Probability Sampling with a total sampling method. The results of this research are that X1 (Investment) has a positive and significant effect on Y (Economic Growth), X2 (Government Spending) has a significant and positive effect on economic growth (Y), and X3 (product exports) has no effect on Y (Growth Economy). The variables investment, government spending and also product exports together or simultaneously and significantly influence variable Y (Economic Growth).*

Keywords: *Investment, Government Spending, Product Exports and Economic Growth*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Medan, pengaruh belanja pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Medan, pengaruh ekspor produk terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Medan dan pengaruh investasi, belanja pemerintah dan ekspor produk terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Medan. Pendekatan yang penulis lakukan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan survey dan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data pertumbuhan masing-masing variabel mulai dari tahun 2010-2022 dengan menggunakan Non Probability Sampling dengan metode sampling total. Hasil penelitian ini adalah diketahui X1 (Investasi) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi), X2 (Belanja Pemerintah) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y), dan X3 (ekspor produk) tidak berpengaruh terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi). Variabel investasi, belanja pemerintah dan juga ekspor produk secara bersama-sama atau simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi).

Kata Kunci : Investasi, Belanja Pemerintah, Ekspor Produk dan Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dikaitkan dengan peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian, yang selanjutnya akan dinyatakan dalam bentuk peningkatan pendapatan nasional, namun juga masih menjadi masalah bagi perekonomian suatu negara dalam jangka panjang menuju keadaan yang lebih baik untuk suatu waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan tanda keberhasilan pembangunan ekonomi suatu bangsa. Tingkat pertumbuhan yang dicerminkan oleh perubahan output nasional menentukan kesejahteraan dan pembangunan suatu perekonomian. Meskipun bukan satu-satunya tanda keberhasilan pembangunan, pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menunjukkan keberhasilan pembangunan (Iztihar, 2018). Pengukuran pertumbuhan ekonomi, digunakan dengan tiga metrik berbeda yakni pertumbuhan output, pertumbuhan output per pekerja, dan pertumbuhan output per kapita. Peningkatan kapasitas produksi yang dipengaruhi oleh peningkatan tenaga kerja dan modal di daerah diukur dengan pertumbuhan output. Pertumbuhan output per kapita adalah ukuran perubahan kesejahteraan ekonomi. Sedangkan pertumbuhan produktivitas digunakan sebagai ukuran perubahan daya saing daerah dan dapat dilihat pada pertumbuhan output per

tenaga kerja. Tujuan utama dari pertumbuhan ekonomi ialah guna mengurangi tingkat kemiskinan, hal ini bertujuan pertumbuhan ekonomi sebaiknya bisa mengurangi kuantitas penduduk yang miskin secara berkala (Ginting & Dewi, 2019).

Investasi, belanja pemerintah dan juga ekspor mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pertumbuhan ekonomi (Fai'zah Laila Maulidah, 2020). Oleh karenanya harus ada beberapa usaha dan upaya yang dilakukan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah adalah dengan beberapa indikator seperti investasi, belanja pemerintah dan juga ekspor produk. Kunci untuk menentukan laju ekspansi atau pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa investasi mempunyai potensi untuk merangsang peningkatan produksi yang cukup besar dan meningkatkan permintaan input, yang keduanya dapat berdampak pada peningkatan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat (Suindyah D, 2018). Investasi dan iklim investasi saling terkait erat. Menurut (Haryotedjo, 2012), efektivitas kebijakan pemerintah dan efektivitas undang-undang dalam menjaga tingkat konseptual dan operasional dapat digambarkan oleh iklim investasi suatu negara. Menurut (Sudirman, 2016), agar perekonomian dapat berkembang, suatu negara harus menumbuhkan lingkungan penanaman modal yang dapat berkembang karena penanaman modal diperlukan untuk menyelidiki kekurangan perekonomian dan mengubahnya menjadi kekuatan dalam perekonomian yang sebenarnya. Sebagaimana penelitian yang dilakukan (Lutfi Amelina Dewi, 2022) bahwasannya investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Indikator selanjutnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ialah belanja pemerintah. Belanja negara merupakan bentuk realisasi rencana kerja pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan. Belanja pemerintah juga diartikan sebagai semua pengeluaran negara yang digunakan untuk membiayai belanja pemerintah pusat dan belanja ke daerah (Undang-Undang Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2007). Pada April 2023 belanja daerah Kota Medan lebih besar pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 yakni tumbuh sebesar 11,4 miliar. Pengeluaran pemerintah atau belanja pemerintah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Haiqal, 2020).

Indikator selanjutnya dalam pertumbuhan ekonomi adalah dengan ekspor produk. Teori *Post Neoclassical* menyatakan bahwasannya ekspor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan ekspor bisa memberikan kontribusi nyata dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara dan juga wilayah (Ginting, 2017). Dengan kegiatan ekspor ini efek yang akan diterima adalah volume dan nilai pertumbuhan ekonomi bangsa dan juga wilayah akan semakin meningkat (Purwaning Astuti & Juniwati Ayuningtyas, 2018). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Nurliana Sihombing, 2018) bahwa ekspor dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

Namun walaupun demikian permasalahan yang lagi-lagi terjadi adalah kurangnya akses dalam investasi, kebijakan dalam pemakaian belanja pemerintah yang kurang bijak dan juga tidak maksimalnya ekspor produk lokal. Sebagaimana yang diketahui bersama bahwa Kota Medan memiliki potensi dalam sektor ekspor, namun yang terjadi adalah pemanfaatan potensi tersebut tidak optimal. Kurangnya akses pasar, kurangnya pengetahuan tentang prosedur ekspor, atau kendala dalam kualitas produk dapat membatasi kemampuan perusahaan lokal untuk meningkatkan ekspor mereka. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi di Kota Medan

mungkin tidak optimal. Belum lagi ditambah dengan kurangnya akses dalam investasi bagi pengusaha mikro bahkan keterbatasan modal dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memperluas usaha, meningkatkan produksi, dan menghadapi persaingan pasar. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh (Fandy Prasetya Utama, 2021) menyatakan bahwa investasi, ekspor dan belanja pemerintah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, hal ini bisa dilihat melalui beberapa indikator seperti penyerapan tenaga kerja yang baik dan memadai.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika Kota Medan menunjukkan bahwasannya laju pertumbuhan Ekonomi Kota Medan Tahun 2022 adalah sebesar 4,71% dan 165120,01 dalam jumlah milyaran rupiah. Berdasarkan fenomena dan data di lapangan bahwasannya laju pertumbuhan ekonomi Kota Medan menunjukkan keadaan yang fluktuatif (Irranda Putra Syahna, Mispa Herlina, 2022). Pertumbuhan ekonomi Kota Medan yang akan peneliti ambil adalah dari tahun 2010 sampai 2022, berikut laju pertumbuhan ekonomi Kota Medan 2010-2022:

Tabel 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan

No	Tahun	PDRB (Milyaran Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi
1	2010	90.615,46	7,16
2	2011	97.675,58	7,79
3	2012	105.162,00	7,66
4	2013	110.795,42	5,36
5	2014	117.525,06	6,07
6	2015	124.269,93	5,74
7	2016	132.062,86	6,27
8	2017	139.739,34	5,81
9	2018	148.007,14	5,92
10	2019	156.780,58	5,93
11	2020	153.669,95	-1,98
12	2021	157.689,37	2,62
13	2022	165.120,01	4,71

Data: Badan Pusat Statistik Kota Medan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasannya laju pertumbuhan ekonomi Kota Medan tidak terjadi kenaikan yang signifikan berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Bahkan di tahun 2020 mengalami penurunan drastik yakni mencapai -1,98%. Berdasarkan data publikasi Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Medan hal ini disebabkan karena wabah Virus Corona yang terjadi pada akhir tahun 2019. Hal ini kemudian mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Kota Medan mengalami penurunan, namun pada tahun

2021 dan 2022 Kota Medan mulai bangkit dan pertumbuhan ekonomi meningkat 2% tiap tahunnya yakni 2,62% pada tahun 2021 dan 4,71 tahun 2022.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Investasi

Sebagian besar kelompok sosial, investasi sangatlah penting karena membantu setiap orang merencanakan masa depan keuangan mereka. Salah satu jenis investasi adalah membeli saham di pasar modal, yang merupakan salah satu dari beberapa investasi. Dengan membeli dan menjual surat berharga, pasar modal menghubungkan pihak yang mempunyai kelebihan uang dengan pihak yang membutuhkan uang tunai. Menurut (Tandelilin, 2017) mendefinisikan investasi sebagai komitmen sejumlah uang atau sumber daya lain tertentu dengan harapan keuntungan di masa depan. Sedangkan menurut M.G. Wrigt B.Com dalam bukunya (*Financial Management 2000:59*), investasi dilakukan dengan harapan agar perusahaan dapat memperoleh kembali uang yang ditanamkan pada aktiva tetap yang jumlahnya lebih besar dibandingkan dana yang ditanamkan. Kemudian beberapa ahli mendefinisikan investasi seperti Investasi dalam definisi Sophr Lumbantoruan adalah memasukkan uang ke dalam bisnis lain. Mulyadi mendefinisikan investasi sebagai pengikatan sumber daya dalam jangka panjang untuk menghasilkan keuntungan di masa depan.

2. Belanja Pemerintah

Belanja Daerah adalah seluruh komitmen yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih pada periode anggaran yang berlaku, menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Belanja daerah digunakan untuk mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan provinsi atau kabupaten atau kota yang terdiri atas urusan wajib, urusan pilihan, dan urusan yang ditangani, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Pada beberapa bagian atau bidang yang dapat dilaksanakan bersama antara pemerintah dan pemerintah daerah atau antar pemerintah daerah yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

3. Ekspor Produk

Ekspor merupakan salah satu sumber devisa terbuka yang sangat dibutuhkan oleh negara atau wilayah perekonomian seperti Indonesia, karena ekspor tersebar luas ke berbagai negara sehingga memungkinkan adanya peningkatan jumlah produksi sehingga mendorong pertumbuhan perekonomian, sehingga diharapkan dapat menstabilkan atau memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut (Purwaning Astuti & Juniwati Ayuningtyas, 2018) Ekspor produk adalah salah satu kegiatan mengeluarkan barang dari satu daerah ke daerah lainnya. Proses ekspor seringkali diawali dengan usulan dari satu pihak, yang disetujui oleh pihak kedua melalui prosedur sales contract, dalam hal ini eksportir dan importir. Sedangkan ekspor menurut KBBI adalah perpindahan barang ke luar negeri. Produk yang dipertimbangkan adalah komoditas atau jasa berwujud. Ekspor merupakan metrik penting untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. Upaya ekspor ini menjamin aktivitas perusahaan di sektor riil akan terus berkembang.

4. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan tanda keberhasilan pembangunan ekonomi suatu bangsa maka pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menunjukkan keberhasilan pembangunan yang ada di dalamnya (Iztihar, 2018). Pertumbuhan ekonomi menurut (Affandi, Abu Bakar Hamzah, 2021) dikenal sebagai tingkat kenaikan pendapatan. Pertumbuhan ekonomi, yang mengukur keberhasilan pembangunan, dengan demikian merupakan proses jangka panjang peningkatan output per kapita. Peningkatan produksi produk dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat disebut sebagai pertumbuhan ekonomi. Menurut (Imsar, dkk 2023) pertumbuhan ekonomi ditandai dengan peningkatan jumlah barang dan jasa yang diukur dengan nilainya dari Produk Domestik Brutonya. Selain itu menurut (Marlinah & Meirinaldi, 2018) pertumbuhan ekonomi adalah proses jangka panjang untuk terus meningkatkan output per orang. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu ukuran seberapa baik pembangunan telah berjalan; semakin tinggi ekonomi suatu negara, semakin baik warga negaranya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang penulis lakukan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan survey, artinya penulis menggambarkan dengan nyata dan sebenarnya keadaan di lapangan dengan menggunakan angka dan juga data statistik yang diperoleh dari survey lapangan serta mengumpulkan data dari beberapa sampel guna mendapat jawaban dan hasil yang konkrit sesuai fakta. Menurut (Sugiyono, 2019) . Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang sudah dikumpulkan kemudian akan dikelola dan dianalisis secara *computerized* dengan software statistik sehingga menghasilkan hasil berupa pengolahan data. Hasil pengolahan data tersebut peneliti akan menganalisis hasil olahan data tersebut dan setelah itu membuat suatu kesimpulan dari temuan yang dihasilkan. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari membaca, meneliti, dan memahami media lain yang bersumber dari dokumen perusahaan (Sugiyono, 2017:137). Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan sepenuhnya diperoleh dari data resmi badan pusat statistik Kota Medan baik berupa publikasi tahunan dan laporan tahunan pada tahun 2011-2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Tabel Investasi Kota Medan

No	Tahun	Investasi
1	2010	7.572.682
2	2011	7.572.682
3	2012	13.334.817

4	2013	11.991.696
5	2014	14.775.486
6	2015	16.515.149
7	2016	18.303.705
8	2017	17.238.772
9	2018	1.452.433,4
10	2019	1.452.433,4
11	2020	3.874.961,2
12	2021	5.121.015,3
13	2022	3.540.373

BPS Kota Medan 2023

Berdasarkan tabel yang ada di atas menunjukkan bahwasannya data yang ada dari tahun 2010 sampai 2012 mengalami peningkatan mencapai 13.334.817 tetapi pada tahun 2013 mengalami penurunan dan dilanjutkan dari tahun 2013 sampai tahun 2016 mengalami kenaikan pesat sampai pada angka 18.303.705 kemudian mengalami penurunan pesat sampai tahun 2019 yakni dengan angka 1.452.433,4 dan kemudian naik sedikit demi sedikit di tahun berikutnya sampai dengan tahun 2021 namun turun kembali pada tahun 2022 dengan mencapai angka 3.540.373.

Tabel 3. Belanja Pemerintah Kota Medan

No	Tahun	Belanja Pemerintah
1	2010	2.235.195.759
2	2011	3.041.037.754
3	2012	3.021.172.391
4	2013	3.224.449.048
5	2014	3.723.643.299
6	2015	4.496.573.831
7	2016	4.504.445.138
8	2017	4.395.494.381
9	2018	4.213.480.509
10	2019	4.780.230.324
11	2020	3.854.742.411
12	2021	4.500.515.561

13	2022	6.047.157.448
----	------	---------------

BPS Kota Medan 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasannya belanja pemerintah berdasarkan realisasi APBD tiap tahun dimulai dari tahun 2010 sampai 2022 mengalami grafik yang merata secara keseluruhan. Dimulai tahun 2010 jumlah belanja pemerintah Kota Medan adalah sebesar 2.235.195.759 atau 86,57%. Dan kemudian terus naik hingga ke tahun 2016 sebesar 4.504.445.138 atau 78,5% dari yang direncanakan. Walaupun mengalami penurunan hingga tahun 2018 sebesar 4.213.480.509 atau 77,32% namun di tahun 2019 hingga 2022 mengalami kenaikan signifikan sebesar 6.047.157.448 atau 78,85% dari Dana APBD yang direncanakan.

Tabel 4. Ekspor Produk Kota Medan

No	Tahun	Ekspor Produk
1	2010	7.992,1
2	2011	8.161
3	2012	8.695,942
4	2013	9.598,008
5	2014	9.361,11
6	2015	7.752,786
7	2016	7.770,742
8	2017	9.225,286
9	2018	8.787,22
10	2019	7.678,558
11	2020	8.086,221
12	2021	11.874,667
13	2022	13.115,263

BPS Kota Medan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwasannya dari tahun 2010 hingga 2019 tidak terjadinya kenaikan jumlah ekspor secara signifikan dan mengalami fluktuatif, namun pada tahun 2020 sampai 2022 terjadi kenaikan jumlah ekspor secara signifikan berdasarkan ekspor tahunan Kota Medan hingga mencapai angka 13.115,263, kenaikan ekspor ini menjadikan harga jual berbagai komoditas yang ada di Kota Medan mengalami kenaikan harga dari tahun sebelumnya.

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9.862,51375961
Most Extreme Differences	Absolute	0,187
	Positive	0,187
	Negative	-0,117
Test Statistic		0,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Dari tabel di atas diketahui nilai Signifikannya adalah sebesar 0,200 dan nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwasannya penelitian ini berdistribusi dengan normal dan model regresi dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi normalitas.

Tabel 6. Uji Glejser

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	75.003.369,211	3	25.001.123,070	0,513	0,684 ^b
Residual	439.028.793,234	9	48.780.977,026		
Total	514.032.162,445	12			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Signifansi sebesar 0,684 dan nilai ini > dari 0,05 maka dengan demikian penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1_Investasi	0,932	1,073
X2_Belanja_Pemerintah	0,730	1,369
X3_Ekspor_Produk	0,703	1,422

a. Dependent Variable: Y (Pertumbuhan Ekonomi)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwasannya semua nilai VIF < 10 dan juga nilai Tolerancinya menunjukkan nilai > 0,10 maka dengan demikian penelitian ini disimpulkan tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel 8. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	65.553,813	21.465,560		3,054	0,014
X1 Investasi	-0,001	0,001	-0,325	-2,384	0,041
X2 Belanja Pemerintah	2,1395	0,000	0,838	5,431	0,000
X3 Ekspor Produk	-0,891	2,359	-0,059	-0,378	0,714

a. Dependent Variable: Y_Pertumbuhan_Ekonomi

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 65553,813 - 0,001 + 2,139E-5 - 0,891 + e$$

Berdasarkan uji regresi linear berganda dan rumus yang ada di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya:

- Varibel Investasi memiliki arah koefisien yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi
- Variabel belanja pemerintah memiliki arah koefisien positif terhadap pertumbuhan ekonomi
- Variabel ekspor produk memiliki arah koefisien negatif terhadap pertumbuhan ekonomi
- Koefisien regresi X1 (Investasi) adalah sebesar -0,001 artinya adalah tiap peningkatan investasi sebanyak 1% akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar -0,001%
- Koefisien X2 (Belanja Pemerintah) adalah sebesar 2,1395 artinya tiap kenaikan belanja pemerintah akan mempengaruhi kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,1395%

f. Koefisien X3 (Ekspor Produk) adalah sebesar -0,891 dengan maksud adalah tiap kenaikan 1% ekspor produk akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar -0,891% pula.

Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan

Setelah dilakukan pengujian regresi dengan model regresi linear berganda diketahui bahwasannya variabel Investasi memiliki arah koefisien yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Koefisien regresi X1 (Investasi) adalah sebesar -0,001 artinya adalah tiap peningkatan investasi sebanyak 1% akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar -0,001%

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan yakni dengan pengujian secara parsial (Uji T) diketahui nilai signifikan X1 (Investasi) adalah sebesar 0,041 dan nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka dengan demikian X1 (Investasi) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi). Serta jika diuji berdasarkan nilai t hitung dan t tabel, nilai t hitung X2 adalah sebesar -2,384 dan nilai ini lebih besar dari t tabel ($-2,384 < 2,306$) maka dengan demikian X1 (Investasi) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi). Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurliana Sihombing, 2018) bahwasannya investasi mempengaruhi dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Serta investasi memiliki arah koefisien yang positif.

Pengaruh Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan

Setelah dilakukan pengujian regresi dengan model regresi linear berganda diketahui bahwasannya variabel belanja pemerintah memiliki arah koefisien positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Koefisien X2 (Belanja Pemerintah) adalah sebesar 2,1395 artinya tiap kenaikan belanja pemerintah akan mempengaruhi kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,1395%. Berdasarkan pengujian hipotesis berdasarkan uji parsial (uji t) diketahui nilai signifikan X2 adalah sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan dengan demikian X2 (Belanja Pemerintah) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Serta berdasarkan pengujian dengan membandingkan t hitung dan t tabel, diketahui t hitung X1 adalah sebesar 5,431 dan nilai ini lebih besar dari t tabel ($5,431 > 2,306$) maka dengan demikian X2 (Belanja Pemerintah) berpengaruh secara signifikan terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi). Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lutfi Amelia Dewi, 2022) bahwasannya pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Juga penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Haiqal, 2020) menemukan bahwasannya pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Aceh walaupun inflasi mempunyai dampak negatif dan kecil terhadap pertumbuhan ekonomi, investasi dan pengeluaran pemerintah mempunyai dampak positif dan cukup besar.

Pengaruh Ekspor Produk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan

Setelah dilakukan pengujian regresi dengan model regresi linear berganda diketahui bahwasannya variabel ekspor produk memiliki arah koefisien negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Koefisien X3 (Ekspor Produk) adalah sebesar -0,891 dengan maksud adalah tiap kenaikan 1% ekspor produk akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar -0,891% pula. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis berdasarkan uji secara parsial (uji t) diketahui nilai signifikan X3 adalah 0,714 dan nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya ekspor produk tidak berpengaruh terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi). Dan juga jika dilihat berdasarkan t hitung dan t tabel, diketahui nilai t hitung X3

adalah sebesar $-0,378$ dan nilai ini lebih kecil dari t tabel ($-0,378 < 2,306$) maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya X_3 (Ekspor Produk) tidak berpengaruh terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi). Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fandy Prasetya Utama, 2021) diketahui bahwasannya ekspor memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Maluku dan Papua, walaupun pengaruhnya hanya sedikit.

Tabel 9. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6.297.541.699,754		2.099.180.566,585	16,186	0,001 ^b
Residual	1.167.230.131,903		129.692.236,878		
Total	7.464.771.831,657	2			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi adalah sebesar $0,001$ dan nilai ini lebih kecil dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$) maka dengan demikian variabel investasi, belanja pemerintah dan juga ekspor produk secara bersama-sama atau simultan dan signifikan terhadap variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi).

Kemudian diketahui nilai F hitung adalah sebesar $16,186$ dan F tabel adalah sebesar $3,63$ maka dinyatakan bahwasannya nilai $16,187 > 3,63$ (t hitung $>$ t tabel) hal ini berarti variabel investasi, belanja pemerintah dan juga ekspor produk secara bersama-sama atau simultan dan signifikan terhadap variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi).

Tabel 10. Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,918 ^a	0,844	0,792	11.388,24995

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R^2 dalam penelitian ini adalah sebesar $84,4$ hal ini memiliki arti bahwasannya variabel investasi, belanja pemerintah dan ekspor produk dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Medan sebesar $84,4\%$ sedangkan sisanya $15,6\%$ itu dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan pengujian yang telah peneliti lakukan mengenai pengaruh investasi, belanja pemerintah dan ekspor produk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan maka dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui nilai signifikan X_1 (Investasi) adalah sebesar 0,041 dan nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka dengan demikian X_1 (Investasi) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi). Tetapi jika diuji berdasarkan nilai t hitung dan t tabel, nilai t hitung X_2 adalah sebesar -2,384 dan nilai ini lebih besar dari t tabel ($-2,384 < 2,306$) maka dengan demikian X_1 (Investasi) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi).
2. Berdasarkan pengujian hipotesis berdasarkan uji parsial (uji t) diketahui nilai signifikan X_2 adalah sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan dengan demikian X_2 (Belanja Pemerintah) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Serta berdasarkan pengujian dengan membandingkan t hitung dan t tabel, diketahui t hitung X_1 adalah sebesar 5,431 dan nilai ini lebih besar dari t tabel ($5,431 > 2,306$) maka dengan demikian X_2 (Belanja Pemerintah) berpengaruh secara signifikan terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi).
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis berdasarkan uji secara parsial (uji t) diketahui nilai signifikan X_3 adalah 0,714 dan nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya ekspor produk tidak berpengaruh terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi). Dan juga jika dilihat berdasarkan t hitung dan t tabel, diketahui nilai t hitung X_3 adalah sebesar -0,378 dan nilai ini lebih kecil dari t tabel ($-0,378 < 2,306$) maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya X_3 (Ekspor Produk) tidak berpengaruh terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi).
4. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan diketahui nilai signifikansinya adalah sebesar 0,001 dan nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka dengan demikian variabel investasi, belanja pemerintah dan juga ekspor produk secara bersama-sama atau simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi). Kemudian berdasarkan nilai F hitung diketahui nilai F -hitung adalah 16,186 dan F tabel adalah 3,63 maka dinyatakan bahwasannya $16,187 > 3,63$ (t hitung $>$ t tabel) hal ini berarti variabel investasi, belanja pemerintah dan juga ekspor produk secara bersama-sama atau simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi).

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Abu Bakar Hamzah, Okta Rabiana Risma (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1994-2020. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v5i1.3233>
- Astuti, Purwaning, Ismadiyah Juniwati Ayuningtyas, Fitri (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* (Vol. 19, Issue 1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Azra, Alya Tsuroyya (2019). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Jenis Usaha Terhadap Laba Usaha Mustahik (Studi Pada UMKM Binaan BAZNAS Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*.

- Dewi, Lutfi Amelina, (2022). *Analisis Pengaruh Investasi, Ekspor, Pengeluaran Pemerintah, Tingkat Pendidikan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2011 – 2020*.
- Farhan, M. (2020). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Pada UMKM Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–18.
- Febriani, Salsabila., & Harmain, Hendra. (2022). Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Perkembangan UMKM Serta Peran Dewan Pengurus Wilayah Asprindo Dalam Perkembangan UMKM Di Sumatera Utara Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1275–1290. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1624>
- Ghazali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Ari Mulianta (2017). Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.30908/bilp.v11i1.185>
- Ginting, Ari Mulianta Dewi, Galuh Prila (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Sektor Keuangan terhadap Pengurangan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 117–130. jurnal.dpr.go.id/index.php/ekp/article/view/167/112
- Ginting, Nembah F Hartimbul. (2011). Manajemen Pemasaran. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 22, 69–81. www.bi.go.id.
- Haiqal, Muhammad, (2020). *Pengaruh Investasi Inflasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh*.
- Harahap, Muhammad Ikhsan, Imsar Dongoran, Rahmah Nur (2022). Pengaruh Sukuk Korporasi dan Total Aset Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 370. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.3592>
- Imsar, Nur Hayati dan Isnaini Harahap (2023). *Analysis of Digital Education Interactions, Education Openness, Islamic Human Development Index (I-HDI) and Indonesia's GDE Growth*. *Jurnal Pendidikan Islam*, VOL: 12/NO: 01
- Ilhamy, Muhammad Lathief (2018). Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. In *FEBI UIN-SU Press*. [http://repository.uinsu.ac.id/5050/1/Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/5050/1/Manajemen%20Pembiayaan%20Bank%20Syariah.pdf)
- Ilyas, Rahmat (2015). *Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari ' ah A . Pendahuluan Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (agent of development) . Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri , yaitu sebagai lembaga yan. 9(1), 183–204.*
- Irranda Putra Syahna , Mispa Herlina, Khairina Tambunan (2022). Peranan Bank Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia. *Jurnal*

Ilmiah ..., 03(01), 36–43.
<https://trianglesains.makarioz.org/index.php/JTS/article/download/225/109>

- Iztihar, Ilmiati (2018). Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Penanggulangan Kemiskinan, Pengembangan Usaha Kecil dan Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Universitas Brawijaya*, 11.
- Kimba, Rahel Widiawati (2015). *Modal Sosial dan Ekonomi Industri kecil Sebuah Studi Kualitatif*. Deepublish.
- Khairina, Isnaini Harahap dan Marliyah (2019). *Analisis Kointegrasi Zakat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018*. Jurnal Akuntansi Syariah. Volume 2 Nomor 2
- Lasoma, Arni Sofhian, Sofhian Zainuddin, Yusran (2021). Pengaruh Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 2(2), 45–60. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v2i2.13923>
- Latif, Muhammad Reza, Daisy Engka, (2018). Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha , Lokasi , Dan Jenis Dagangan TerhadapP. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(05), 174–185.
- Marlinah, Lili Meirinaldi (2018). Analisa target dan Realisasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017. *Jurnal Ekonomi*, 20(1), 82–89.
- Masdelima, Rindi Safira, Khairani. Tambunan. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 2017 - 2021. *Ournal Of Management, Accounting, Economic and Business* <Http://Trianglesains.Makarioz.Org>, 02(04), 574–587.
- Maulidah , Fai'zah Laila, R. O. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro Serta Dampak Kesejahteraan Masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut Pandangan Maqashid Syariah). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03), 2020, 571-581, 6(03), 571–581. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Munawaroh, Siti, Sugiono. (2019). *Hukum Investasi*, Depok: Jakad Media Publishing.
- Nasional, D. P. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Nasution, Eza Okhy Awalia, Listika Putri Lestari Nasution, Minda Agustina, (2023). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Journal of Economics/ Zeitschrift Fur Nationalokonomie*, 1(1). <https://doi.org/10.1007/s00712-023-00827-w>
- Nitisusatro, Mulyadi. (2018). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Alfabeta.
- Nurhadi, N. (2018). Pembiayaan Dan Kredit Di Lembaga Keuangan. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(2), 14–24. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(2\).2804](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(2).2804)
- Partomuan, Febby Trinanda, (2021). *Pengaruh Cr, Der Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019*. Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen, VOL. 1, NO. 3.

- Prayogi, Aldillah Dimas Sofian, Edi Rahmarisa, Faty (2021). Profit Usaha Mikro Pada Nasabah Pt . Bank Bukopin Cabang. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik*, 3(2), 52–62.
- Purba, Martin Luter Buulolo, Demak Sinta Sihotang, Jusmer (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Nilai Ekspor, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Umkm Di Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 71–80. <https://doi.org/10.36655/jeb.v2i1.516>
- Purwanti, Endang. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Lipids*, 12(1), 66–74. <https://doi.org/10.1007/BF02532975>
- Putra, Chairuddin Surya Harlen Machasin.. (2018). Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009 S.D 2013). *Jurnal Ekonomi*, 22(September), 16–32.
- Riyanto, C., Pusparani, I., Hardianti, M., & ... (2022). Pengaruh Pembiayaan UMKM Terhadap Peningkatan PDB Sektor Pertanian Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Empiris pada Sektor Pertanian dalam SEKI dan *Koaliansi ...*, 19, 1–14. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/aliansi/article/view/2365%0Ahttp://journal.ikopin.ac.id/index.php/aliansi/article/download/2365/1991>
- Saleh, Haeruddin Nur, Indrayani S., Ayu Azhari (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Malili Kabupaten Luwu Timur. *Economic Bosowa Journal Edisi Xxxix April S/D Juni 2021*, 7(001), 247–261.
- Setiawan, Djodi Kartiwa, Iwa (2020). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Pegawai – Ri Guru Soreang (Kgs). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(2), 54–59. <https://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/315>
- Sihombing, Nurliana, (2018). *Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara*.
- Sugiman, Sri Rahayu, Elvitrianim Purba (2021). *Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan*. 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i1.1024>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyono Soekarno. (2010). *Cara Cepat Dapat Modal*. Gramedia Pustaka Utama.
- Tambunan, F. (2022). Pengaruh Modal Usaha terhadap Sikap Berwirausaha dan Peran Orang tua sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 115. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.972>
- Tantri, Formaida (2019). *Pengantar Bisnis*. PT Raja Grafindo.

- Toyib, Muhammad, Farhana Rozali, (2017). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Selagik Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Bank BRI Unit Terara). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.29408/jpek.v1i1.463>
- Ulpah, Maria. (2020). Konsep Dalam Pembiayaan Perbankan Syariah, Vol. 3 No.2 Agustus 2020. *Madani Syari'ah*, 3(2), 147–160. file:///C:/Users/Acer/Downloads/208-Article Text-297-1-10-20200831.pdf
- Utama, Fandy Prasetya, (2021). Pengaruh Investasi, Ekspor Dan Belanja Pemerintah Daerah Melalui Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Maluku Dan Papua.
- Widada, Rasyid Hakim, Dedi Budiman Mulatsih, Sri (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Hasil Pemekaran Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 6(2), 1–15. https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v6i2.25095
- Widiaty, Eny, Anton Priyo Nugroho (2020). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Peran Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6 (02), 2020 , 223-238, 6(02), 223–238.